

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada diri setiap individu sehingga dapat menimbulkan perubahan tingkah laku pada diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang diselenggarakan secara formal di sekolah dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan global dan teknologi informasi di masa mendatang.

Agar tercapai tujuan pembelajaran IPA yang baik maka guru harus memahami karakteristik (hakikat) dari pendidikan IPA sebagaimana yang disebutkan Depdiknas (2006: 27) bahwa mata pelajaran sains di SMP berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat sains dalam kehidupan sehari-hari serta untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA), serta bertujuan menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep sains yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari; menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains dan teknologi; mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman untuk mengembangkan kompetensi siswa agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA merupakan suatu wahana untuk mengembangkan siswa berpikir rasional dan ilmiah. Pendidikan IPA dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar. Siswa wajib untuk mempelajari IPA sejak di bangku Sekolah Dasar (SD).

Pengelolaan pembelajaran IPA pada lingkungan sekolah saat ini, atau manajemen pendidikan secara umum, bersandar pada kualitas dan penanggulangan dari guru untuk memberdayakan beragam sumber yang ada dan melaksanakan pembelajaran yang bisa mengembangkan cara berpikir peserta didik yang teliti, jujur, inovatif, stabil, dan mengarah pada kecakapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan keimanan dan ketakwaan. Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran membutuhkan kreativitas guru untuk memiliki rasa ingin tahu dan aktif, jadi guru tersebut bisa menumbuhkan kreativitas dan rasa ingin tahu siswanya. Pada dasarnya peserta didik memiliki motivasi diri untuk belajar disebabkan dorongan oleh rasa ingin tahu.

Pengelolaan pembelajaran IPA selalu mendapat perhatian oleh kepala sekolah dan guru, mengingat mata pelajaran IPA termasuk mata pelajaran Ujian Akhir Nasional (UAN). Setiap sekolah selalu berharap untuk bisa meluluskan seluruh siswa dalam mengikuti UAN. Kelulusan 100% dalam mengikuti UAN, mengindikasikan bahwa pengelolaan pembelajaran 4 (empat) mata pelajaran yaitu

Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA telah dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan di lapangan khususnya dalam pengelolaan pembelajaran IPA, guru lebih banyak menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, guru lebih banyak menerapkan pembelajaran secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) dengan tujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Menekankan pada pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali merupakan salah satu sekolah yang belum lama berdiri dan baru dua kali meluluskan siswa-siswinya. Walaupun termasuk kategori sekolah baru, namun tingkat kelulusan siswa-siswi SMP IT Nur Hasan Boarding School yang diraih adalah 100%, dengan perolehan nilai yang tidak kalah dengan sekolah yang telah lama berdiri. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) 2017/2018 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 68,67 ; Bahasa Inggris sebesar 49,74; Matematika sebesar 47,2 ; dan IPA sebesar 53,12. Kemudian untuk rata-rata nilai UNBK 2018/2019 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 73,71 ; Bahasa Inggris sebesar 48,09 ; Matematika sebesar 44,96 ; dan IPA sebesar 51,54.

Berdasarkan rata-rata nilai UNBK tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Namun untuk nilai tertinggi IPA jauh di bawah mata pelajaran UNBK yang lain, dimana untuk Bahasa Indonesia ada 5

siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 90, Bahasa Inggris ada 2 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 90, Matematika ada 3 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 90, sedangkan nilai tertinggi IPA hanya 87 yang diraih oleh 1 siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran IPA perlu dikaji lebih mendalam melalui penelitian dengan judul Pengelolaan Pembelajaran IPA di SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali. Penelitian ini akan mengkaji lebih mendalam tentang pengelolaan pembelajaran IPA yang diselenggarakan di SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali.

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, "Bagaimana pengelolaan pembelajaran SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali". Berdasarkan fokus tersebut, maka sub fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA di SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA di SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali?
3. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran IPA di SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA di SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali.

2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran IPA di SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran IPA di SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini membrikan beberapa ilmu tentang

- a. perencanaan pembelajaran IPA di SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali.
- b. Pelaksanaan pembelajaran IPA di SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali.
- c. penilaian dan tindak lanjut pembelajaran IPA di SMP IT Nur Hasan Boarding School Boyolali.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Boyolali

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Surakarta dalam menentukan kebijakan terkait dengan peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam melaksanakan pembinaan guru

terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran IPA.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi guru, dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran IPA.

d. Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti berikutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pembelajaran IPA.